Rabu, 25 Aug 2010

Cetak | Kirim

Suara Islam Online
Situs Berita Islam Terdepan

Pembakaran Masjid Luput Dari Pemberitaan Nasional



Setelah sebelumnya masjid Al – Ikhlas Hubdam I/BB dan masjid At Thayyibah dirobohkan kini menyusul kasus yang amat memilukan yaitu pembakaran masjid Fiisabilillah di Desa Lumban Lobu, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir (Tobasa) pada Jumat 27 Juli lalu. Ketiga masjid tersebut sama-sama terletak di provinsi Sumatra Utara. Kini isu perobohan dan pembakaran masjid semakin membesar bak Bola Salju.

Masjid Fiisabilillah Dibakar

Bahwa mesjid tertua di wilayah yang pada zaman kolonial dikenal dengan Toba Holbung itu dibakar, adalah fakta Tapi, sampai saat ini tidak ada yang bisa memastikan siapa pelaku pembakaran. Hingga saat ini masih terlihat jelas di lokasi sisa puing-puing bangunan kayu yang terbakar.

Mesjid yang kini memiliki jemaah sekitar 12 kepala keluarga ini hanya berjarak sepelemparan batu dari pinggir jalan lintas barat Sumatera, sekitar 4 kilometer di utara kota kecil Porsea. Kota Porsea dibelah Sungai Asahan, satu-satunya outlet Danau Toba nan indah.

Posisinya terpisah dari pemukiman yang ramai dan berada di areal persawahan. Hanya ada satu warung di dekatnya, persis di seberang, di tepi jalan lintas Sumatra. Mesjid tak dialiri arus listrik dan gelap pada malam hari (kemungkinan dibakar sangat besar). Di depannya ada jalan berbatu yang cukup dilalui kenderaan roda empat menuju perkampungan Silombu Bagasan, yang tak begitu ramai.

Kejadian itu berlangsung pagi dini hari. mesjid sudah dibakar. "Kami yakin terbakarnya masjid Fiisabilillah tersebut cenderung tindak kejahatan, karenanya Poldasu perlu mengusut tuntas dan menangkap para pelaku pembakaran rumah ibadah itu", kata Ketua Umum DPP PBI Prof DR H Abdul Muin Sibuea, MPd kepada pers di Medan, Rabu (4/8).

Mesjid Fiisabilillah didirikan Syekh Haji Muhammad Said Sukur Tambun, diperkirakan pada akhir abad 19 sampai awal abad 20. Syekh dikenal pengikutnya sebagai tokoh yang memiliki ilmu agama yang tinggi, walau tak memiliki pendidikan formal. Dahulu kala, menurut cerita yang pernah mereka dengar, ia ikut memadamkan api ketika kota Mekkah terbakar. Kala itu, dia sedang berada di Tanah Toba, cukur rambut. Tapi, tiba-tiba dia punya firasat buruk dan "menghilang" secara gaib ke Mekkah. Syekh wafat tahun 1950. Dia dikubur di samping mesjid bersama beberapa kerabat lain

Pembakaran masjid dan perampasan atas hak-hak kaum muslimin selalu luput dari pemberitaan media, dan orang-orang yang selalu mengklaim diri sebagai pejuang HAM.



Share this post..

relatednews

- Masjid Di Porsea Sengaja Dibakar
- PBI Kutuk Pembakaran Masjid Di Porsea

latestnews

- MUI dan Ormas Islam Siap Berdiri Dibelakang Walikota Bogor
- Komnas HAM, Aktor di Balik Pencabutan Perda Anti Miras?
- Habib Rizieq: Mendagri Pendusta!
- Cabut Perda Larangan Miras, Gamawan Merubah Adagium Minang Jadi 'Adat Basandi Arak'
- Deradikalisasi Bertujuan �Memurtadkan� Umat Islam
- LUIS Tolak Raperda Minuman Beralkohol
- Ahmad Dhani Dicekal Ormas Islam, Infotainment Bungkam
- Menag: Kehadiran Media Baru Harus Direspon Cerdas

News Index »

islamixtube

BAHAYA SYI'AH

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Pesan Natal Choudary: Jika Yesus Hidup Hari Ini Dia Akan Tegakkan Syariat Islam
2. Pemuka Gereja Ortodoks Rusia itu Akhirnya Memilih Menjadi Seorang Muslim
3. "Orangtua Membebaskan Saya Memilih, dan Saya Memilih Islam"
4. Paus Shenouda Mengundang Kelompok Salafi untuk Hadiri Natal Koptik
5. Hasil Penelitian: 20 Warga Yahudi Israel Masuk Islam Setiap Tahunnya
6. Di Maroko, Makin Banyak Perempuan yang Berani Melamar Laki-Laki
7. Di belakang Pria yang Kuat, Selalu Ada Wanita Hebat!

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

